

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0421-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022**

Pada hari ini Rabu tanggal 30 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., C.A., Ak
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Perancangan Digitalisasi Laporan Keuangan UMK Jasa bagi Calon Entrepreneur Muda di Kota Tangerang, Banten**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.000.000,- (Enam juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Meiry Dintia Arini/126211045/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
 - b. Richard Mikhael Ludony/125200079/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

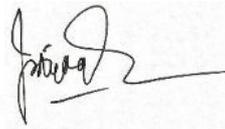
Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua



Dr. Herlin Tundjung
Setijaningsih, S.E., M.Si., C.A.,
Ak

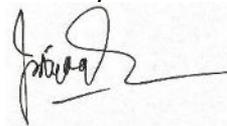
**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 6.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-
	Jumlah	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-

Jakarta, 31 Maret 2022



Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., C.A., Ak

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PERANCANGAN DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN UMKM JASA
BAGI CALON *ENTREPRENEUR* MUDA DI KOTA TANGERANG,
BANTEN.**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Herlin Tundjung Setijaningsih, Dr. S.E., M.Si., C.A., Ak. 0310117001/10195030

Anggota:

Meiry Dintia Arini – 125180284

Richard Mikhael Ludony – 125200079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JUNI 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 1 /Tahun 2022

1. Judul : Perancangan Digitalisasi Laporan Keuangan UMKM Jasa bagi Calon *Entrepreneur* Muda di Kota Tangerang, Banten.
2. Nama Mitra PKM : SMAN 8 Kota Tangerang, Banten.
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., C.A., Ak.
 - b. NIK/NIDN : 10195030/0310117001
 - c. Jabatan/gol. : Lektor Kepala/400
 - d. Program studi : Pendidikan Profesi Akuntan
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi
 - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara 1 Jakarta Barat/ 021- 5655508
 - h. Nomor HP/Telpon : 089686777681
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
- a. Jumlah anggota : -
 - b. Nama anggota 1/Keahlian : -
 - c. Nama anggota 2/Keahlian : -
 - d. Nama anggota 3/Keahlian : -
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Meiry Dintia Arini -125180284
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Richard Mikhael Ludony – 125200079
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Cibodas
 - b. Kabupaten/kota : Kota Tangerang
 - c. Provinsi : Banten
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 27 km
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel yang dipublikasikan
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8 juta

Jakarta, 19 Mei 2022

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK:10381047

Ketua Tim Pengusul

Dr. Herlin Tundjung S., S.E., M.Si., C.A., Ak.
10117001/10195030

DAFTAR ISI

	Hal.
JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	4
2.1 Solusi Permasalahan.....	4
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	6
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	6
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	6
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	6
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	8
4.1. Hasil.....	8
4.2. Luaran yang Dicapai.....	14
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	15
5.1. Kesimpulan.....	15
5.2. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
Lampiran	
1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (misalnya ppt, artikel, makalah, modul atau materi dalam bentuk lainnya);	
2. Foto-foto kegiatan dan Video (jika ada berupa link video)	
3. Luaran wajib	
4. Luaran tambahan	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

4.1 Bagan Organisai UMKM Jasa Bengkel Motor.....	10
--	----

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1 Saldo Normal Akun/Perkiraan.....	14
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan.....	18
Lampiran 2. Foto-foto kegiatan dan Video (jika ada berupa link video).....	24
Lampiran 3. Luaran wajib	25
Lampiran 4. Luaran tambahan.....	31

RINGKASAN

Siswa SMA setelah lulus sudah seharusnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki masih bersifat umum. Beda halnya dengan siswa dari SMK yang telah dibekali pengetahuan dan ketrampilan bekerja pada bidang tertentu. Tingkat pengangguran terbuka khususnya yang berasal dari universitas maupun diploma, jumlahnya relatif cukup besar setiap tahunnya. Salah satu penyebab pengangguran terdidik adalah kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang entrepreneur khususnya perancangan laporan keuangan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pendampingan kepada para calon entrepreneur muda yaitu para siswa SMAN 8 Kota Tangerang yang berminat menjadi entrepreneur dalam merancang digitalisasi laporan keuangan UMKM Jasa. Metode yang digunakan menggunakan aplikasi manager. Peserta adalah siswa yang sedang atau telah menempuh mata pelajaran Akuntansi pada semester genap 2021/2022. Target peserta 96 orang. Media yang digunakan ketika melakukan pendampingan menggunakan zoom. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan peserta mampu menjelaskan perbedaan antara perusahaan jasa, dagang dengan manufaktur. Peserta mampu menguraikan berbagai akun laporan keuangan perusahaan jasa khususnya bengkel sepeda motor. Selanjutnya peserta menjadi mengenal dan dapat memanfaatkan M Manage Accounting Software untuk menyusun laporan keuangan.

Kata kunci: pengangguran, entrepreneur, perancangan secara digital, laporan keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pengangguran menjadi masalah klasik yang dihadapi oleh semua negara di dunia. Berdasarkan hasil *World Employment and Social Outlook Trends 2022 (WESO Trends 2022)* ILO, angka pengangguran diperkirakan bakal mencapai 207 juta orang, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan 186 juta pada 2019 (Said, 2022). Jika angka pengangguran tidak dikendalikan akan mengganggu kesejahteraan masyarakat dunia.

Berdasarkan data *WESO* edisi 2022 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia tahun ini diperkirakan 6,1 juta orang, tidak berubah dari tahun lalu. Jumlah orang yang tidak berkerja diperkirakan akan turun ke 5,8 juta orang di tahun depan. Jumlah pengangguran di Indonesia tahun ini diperkirakan masih 1,2 juta orang lebih banyak dibandingkan level sebelum pandemi atau pada tahun 2019. Jumlah pengangguran pada tahun tersebut sebanyak 4,9 juta orang (Said, 2022). Meningkatnya angka pengangguran berbanding lurus dengan menurunnya kesejahteraan masyarakat. Persoalan ini perlu dipecahkan secara komprehensif melibatkan berbagai komponen bangsa.

Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM Arif Rahman Hakim dalam catatannya menyebutkan, rasio kewirausahaan Indonesia saat ini 3,47 persen. Rasio kewirausahaan Indonesia saat ini dinilai masih sangat kecil jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Meskipun jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia saat ini sebanyak 64,2 juta unit, dan kontribusinya cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Arif kembali melanjutkan, berdasarkan data *Global Entrepreneurship Index 2019*, Indonesia masuk peringkat 74 dari 137 negara. Target rasio kewirausahaan di Indonesia pada 2021 sebesar 3,55 persen, dan 3,94 persen pada tahun 2024. Pemerintah saat ini tengah menyusun Rancangan Perpres Pengembangan Kewirausahaan Nasional. “Melalui penciptaan wirausaha muda atau milenial inovatif berkelanjutan, kita akan bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang berkualitas (Ismoyo, 2021). Besarnya kontribusi UMKM terhadap PDP perlu didukung

dengan meningkatnya rasio dan kualitas kewirausahaan Indonesia.

Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki menyampaikan bahwa berwirausaha menjadi pilihan strategis bagi para milenial dan berpotensi sangat baik bagi perekonomian bangsa. Menyusul, jumlah wirausaha di Indonesia masih rendah, sehingga ada tantangan besar untuk mendorong kewirausahaan di Tanah Air. Selain tekad kemandirian yang tinggi, milenial juga sangat dinamis. Potensi ini juga kita tangkap dalam rangka meningkatkan rasio kewirausahaan Indonesia yang saat ini baru 3,47 persen saja relatif rendah dibandingkan Thailand 4,26 persen, Malaysia 4,74 persen, dan Singapura 8,76 persen (Sulaiman, 2021). Upaya untuk mendorong peningkatan rasio kewirausahaan Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah kepada generasi milenial, perlu dibarengi dengan pembekalan kewirausahaan kepada generasi sesudahnya yaitu generasi Z yang saat ini sedang menempuh pendidikan di berbagai jenjang termasuk SMA.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penting generasi Z untuk dibekali ketrampilan dalam berwirausaha seperti menyusun laporan keuangan. Hal ini karena dengan laporan keuangan, kemungkinan keputusan yang diambil dalam pengelolaan usaha dapat dipertanggungjawabkan. Berpijak pada pemikiran tersebut, menarik dilakukan pembekalan kepada generasi Z antara lain siswa SMA untuk mendapatkan pendampingan dalam: PERANCANGAN DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN UMKM JASA BAGI CALON ENTRPRENEUR MUDA DI KOTA TANGERANG, BANTEN.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi tersebut menunjukkan masih rendahnya rasio kewirausahaan Indonesia dibandingkan beberapa negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, maupun Singapura. Untuk mengatasinya, tidak cukup jika hanya berfokus pembekalan pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha para generasi milenial, tetapi generasi berikutnya yaitu generasi Z perlu dibekali lebih dini. Salah satu pengetahuan dan ketrampilan yang sangat penting dimiliki para calon wirausaha adalah kemampuan menyusun laporan keuangan.

Pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan oleh calon wirausaha sangat beragam. Mulai dari menemukan gagasan bisnis yang berkualitas, sampai dengan merealisasikannya. Pada tahap memulai suatu bisnis, kemampuan utama yang

diperlukan adalah membuat rancangan pentusunan laporan keuangan. Jenis usaha bisa dikelompokkan menjadi tiga, yaitu perusahaan jasa, dagang, dan maufaktur. Bagi pemula, sebaiknya mempelajari terlebih dahulu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, karena akativitas perusahaan jasa umumnya lebih sederhana dibandingkan perusahaan jenis lainnya. Rumusan masalah yang akan diselesaikan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para calon wirausaha generasi Z yaitu siswa SMAN 8 Kota Tangerang Banten dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Apakah perbedaan untuk setiap jenis dan bentuk perusahaan?
- b. Bagaimana struktur organisasi UMKM jasa bengkel motor, apa saja jenis laporan keuangan dan siapa penggunanya serta apa saja nama perkiraan yang diperlukan dalam merancang laporan keuangan ?
- c. Bagaimana cara melakukan digitalisasi laporan keuangan untuk UMKM jasa bengkel motor?

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Masih rendahnya tingkat rasio kewirausahaan Indonesia memerlukan jalan keluar. Pemberian bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada generasi Z, sejak mereka sekolah di bangku SLTA, seperti SMA bukanlah terlampau dini. Ketika lulus dari SMA seharusnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Untuk memulai usaha, tidak harus ketika sudah lulus kuliah, namun dimungkinkan kuliah sambil berwirausaha. Jika tidak memungkinkan melanjutkan studi di perguruan tinggi, maka lulusan SMA harus berani membuka usahat. Namun mereka perlu dibekali pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha.

Salah satu pengetahuan dan ketrampilan yang sangat penting dalam berwirausaha adalah kemampuan merancang laporan keuangan. Untuk merancang digitalisasi laporan keuangan dapat menggunakan teknologi, seperti Manajer yaitu software akuntansi gratis untuk usaha kecil yang tersedia baik untuk Windows, Mac dan Linux. berbagai software, Ada beberapa tahapan dalam merancang laporan keuangan suatu organisasi bisnis, yaitu: mengenal karakteristik usahanya terutama jenis-jenius transaksinya, merancang nama berbagai perkiraan yang ada dalam laporan keuangan: neraca, laporan laba rugi, laporan laba perubahan modal, dan laporan arus kas, serta menyusun digitalisasi laporan keuangan.

Organisasi terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki tujuan tertentu. Organisasi merupakan entitas sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, memiliki pola kerja tertentu yang terstruktur, serta didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu set tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Robbins, 2000).

Orientasi organisasi bisnis adalah untuk mendapatkan profit. Sedangkan, tujuan organisasi bisnis adalah untuk mensejahterakan para pemiliknya. Sejalan dengan orientasi dan tujuan pendirian organisasi bisnis atau perusahaan tersebut, diperlukan kemampuan untuk merancang laporan keuangannya. Tanpa memiliki kemampuan tersebut, sulit untuk

mengevaluasi apakah usaha yang dilakukan sudah sesuai dengan orientasi dan tujuannya.

Tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) Universitas Tarumanagara ini, menawarkan kepada calon wirausaha yaitu generasi Z yang saat ini sedang belajar di SMAN 8 Kota Tangerang untuk mendapatkan pendampingan tentang merancang digitalisasi laporan keuangan untuk usaha dibidang jasa. Kemampuan yang ada dari generasi Z terhadap aplikasi teknologi computer akan meudahkannya untuk menyerap ketrampilan dalam merancang laporan keuangan.

2.2. Luaran Kegiatan PkM

Luaran kegiatan PkM ini dapat diklasifikasikan berdasarkan pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan. Bagi peserta, luaran yang dihasilkan mampu merancang digitalisasi laporan keuangan untuk usaha jasa yang sederhana. Bagi mitra PkM ini yaitu SMAN 8 Kota Tangerang Banten, memiliki program insidental yang sifatnya melengkapi pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam menyusun laporan keuangan dengan melakukan perancangan secara digitalisasi. Bagi Tim PkM Universitas tarumanagara, kegiatan ini dapat dijadikan dasar untuk menghasilkan luaran berupa artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat yang diikuti dalam prosiding SENAPENMAS atau diterbitkan di jurnal pengabdian kepada masyarakat. Selain itu dapat dihasilkan luaran tambahan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan pada berbagai media informasi dan komunikasi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/ Tahapan Pelaksanaan

Mitra kegiatan PkM ini adalah SMAN 8 Kota Tangerang, Banten. Sasaran kegiatan PkM adalah generasi Z yang berminat menjadi calon wirausaha yang sedang sekolah di SMAN 8 Kota Tangerang. Untuk menjalankan program pengabdian masyarakat ini, metode pelaksanaan PkM adalah pendidikan, pelatihan, dan pendampingan. Pendidikan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan ketrampilan peserta. Pendampingan, dilakukan untuk membimbing peserta agar peserta bisa menguraikan berbagai jenis transaksi keuangan pada usaha jasa, menjelaskan nama-nama perkiraan dalam laporan keuangan, serta merancang digitalisasi laporan keuangan.

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Mitra dalam pelaksanaan PKM adalah Pimpinan dan guru SMAN 08 Kota Tangerang. Pimpinan dan guru dalam pelaksanaan PKM membantu memfasilitasi tim PKM Universitas Tarumanagara untuk memberikan data siswanya serta mengundang siswanya khususnya kelas XI untuk join melalui Zoom. Para siswa mendapatkan materi perancangan digitalisasi laporan keuangan, serta mendapatkan angket *pretest* dan *postest* dan *feedback*nya terkait pengetahuannya tentang materi PkM.

3.3. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 3 orang yaitu 2 orang dosen dan 1 orang mahasiswa. Uraian kepakaran dan tugas masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak. CA.

Dosen yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, diperlukan untuk menjawab apa yang dibutuhkan oleh mitra terutama untuk merancang digitalisasi laporan keuangan.

2. Meiry Dintia Arini

Mahasiswa semester terakhir Program Studi Program Pendidikan Akuntan Universitas Tarumanagara. Mahasiswa tersebut sudah memiliki pengalaman menempuh studi di proqram sarjana dan sudah bekerja. Hal ini mempermudah untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perancangan digitalisasi laporan keuangan. Kontribusi dalam tim, mahasiswa tersebut dapat membantu untuk mengolah dan menganalisis data serta dilibatkan dalam menjawab pertanyaan peserta ketika kegiatan PkM dilakukan.

3. Richard Mikhael Ludony

Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi FEB Universitas Tarumanagara. Saat ini sudah menempuh mata kuliah yang diperlukan untuk membantu merancang laporan keuangan seperti mata kuliah Pengantar Akuntansi. Dengan mengikuti kegiatan ini akan menambah wawasan terhadap aplikasi pengetahuannya untuk memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Kontribusi dalam tim dapat membantu dalam kegiatan pendampingan perancangan digitalisasi laporan keuangan.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1. Hasil

Materi yang disampaikan dalam perancangan digitalisasi laporan keuangan UMKM jasa, meliputi jenis dan bentuk perusahaan, nama akun atau perkiraan laporan keuangan perusahaan jasa, cara melakukan digitalisasi laporan keuangan. Berikut, penjelasan mengenai analisis pelaksanaan hasil pelaksanaan PkM.

4.1.1. Jenis dan Bentuk Perusahaan

Perusahaan merupakan organisasi yang berorientasi laba. Untuk mendapatkan laba, perusahaan menjual barang, jasa, atau salah satunya. Barang yang dihasilkan bisa diproduksi sendiri tetapi bisa pula dihasilkan oleh pihak lain. Terdapat perbedaan antara barang dengan jasa. Barang memiliki karakteristik: berwujud yang dapat dilihat dan diraba, diproduksi dulu baru dikonsumsi. Jasa, karakteristiknya: tidak berwujud, pada saat jasa diberikan suatu pihak maka pihak penerima jasa langsung mengkonsumsinya atau mendapatkan manfaatnya.

Umumnya, jenis perusahaan berdasarkan kegiatan utamanya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur (Samadani, 2013: 43). Perusahaan jasa yaitu organisasi bisnis yang kegiatannya menjual jasa. Contoh: klinik pengobatan, salon, kantor akuntan, bengkel, dan lain-lain. Perusahaan dagang, yaitu organisasi bisnis yang membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Contoh: dealer kendaraan, toko kelontong, toko obat, toko bahan bangunan, dan lain-lain. Perusahaan manufaktur, yaitu organisasi bisnis yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, kemudian menjualnya. Contohnya, pabrik: makanan, minuman, konveksi, sepatu, semen, dan lain-lain.

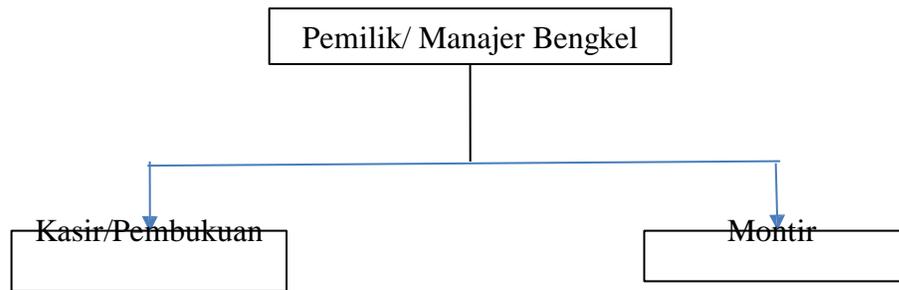
Perusahaan sebagai organisasi bisnis memiliki berbagai bentuk hukum. Jenis perusahaan berdasarkan jumlah pemilikinya dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan perseorangan dan perusahaan persekutuan atau kerjasama. Perusahaan perseorangan didirikan dan dimiliki oleh satu orang pengusaha, sedangkan perusahaan persekutuan atau kerjasama didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang pengusaha (Simorangkir, 2016). Jenis perusahaan dari status hukumnya dapat dibedakan atas perusahaan badan hukum dan perusahaan bukan badan hukum. Perusahaan badan hukum ada yang dimiliki oleh pihak swasta seperti perseroan

terbatas (PT) dan koperasi, serta ada pula yang dimiliki oleh negara seperti perusahaan umum (Prasetyo, 2002: 21). Perusahaan bukan badan hukum, dalam KUHD dibagi dalam dua golongan usaha yaitu persekutuan dengan firma dan Persekutuan Komanditer atau Commanditaire Vennootschap disingkat CV (Pramono, 2002). Perseroan firma, yaitu tiap-tiap perseroan (*maatschap*) yang didirikan untuk menjalankan sesuatu perusahaan di bawah satu nama bersama di mana anggota-anggotanya langsung dan sendiri-sendiri bertanggung jawab sepenuhnya terhadap orang ketiga. Perseroan komanditer (CV), yaitu suatu perseroan untuk menjalankan suatu perusahaan yang dibentuk antara satu orang atau beberapa orang persero yang secara tanggung-menanggung bertanggung jawab untuk seluruhnya (tanggung jawab solider) pada satu pihak, dan satu orang atau lebih sebagai pelepas uang (*gedschieter*) pada pihak yang lain.

Berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh peserta maka analisis pelaksanaan kegiatan PkM menunjukkan sebelum kegiatan dilakukan peserta belum lengkap untuk dapat membedakan jenis dan bentuk perusahaan. Ketika PkM dilaksanakan peserta diberikan penjelasan jenis perusahaan dan perbedaannya, serta bentuk-bentuk badan hukum usaha. Setelah dilakukan kegiatan tersebut, mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjelaskan jenis dan bentuk perusahaan dengan benar.

4.1.2 Perancangan Laporan Keuangan

Untuk merancang laporan keuangan perusahaan perlu mengetahui jenis dan bentuk perusahaan, struktur organisasi, dan kegiatan-kegiatannya. Untuk usaha jasa UMKM bengkel motor umumnya berbentuk perusahaan perseorangan. Tidak terdapat standarisasi struktur organisasi UMKM bengkel motor. Gambar 3.1 struktur organisasi berikut ini umumnya dipakai pada perusahaan tersebut.



Sumber: penulis

Gambar 4.1. Bagan Organisasi UMKM Bengkel Motor

Pemilik/manajer Bengkel Motor, memiliki tugas untuk:

- a. Bertanggung jawab secara bisnis dan hukum terhadap usaha bengkelmotornya.
- b. Melakukan perekrutan, pengembangan, pembinaan, pemberian kompensasi, dan pemutusan hubungan kerja para pegawainya
- c. Melaksanakan kegiatan pemasaran.
- d. Menerima penerimaan uang dan mengatur pengeluarannya.

Kasir/Pembukuan, memiliki tugas yaitu:

- a. Melayani dan mencatat transaksi penjualan jasa maupun sparepart kendaraan bermotor.
- b. Menyusun laporan keuangan perusahaan.

Montir, memiliki tugas yaitu:

- a. Mengerjakan jasa perbaikan, penggantian sparepart, dan pemeliharaan kendaraan bermotor.
- b. Menjaga dan memelihara fasilitas serta peralatan bengkel motor.
- c. Menjaga kebersihan tempat kerja.

Penyusunan laporan keuangan menjadi tugas kasir/pembukuan. Semua kejadian atau kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang memiliki implikasi keuangan perlu memiliki bukti transaksi menjadi dasar untuk penyusunan laporan keuangan. Tanpa ada

bukti transaksi keuangan maka tidak bisa disusun laporan keuangan.

a. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran singkat kondisi organisasi yang dinyatakan dalam bentuk uang. Laporan keuangan menurut Harahap (2015: 105) menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Umumnya pada organisasi bisnis, laporan keuangan meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2016: 28).

Laporan laba rugi menyajikan hasil kinerja perusahaan selama satu periode. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari pendapatan yang dihasilkan dikurangi dengan beban atau biaya dari kegiatan yang dilakukan. Kinerjanya dapat berupa laba, rugi maupun impas. Laba jika pendapatan melebihi biaya atau beban sedangkan rugi jika biaya atau beban lebih besar dari pendapatan dan impas jika pendapatan sama besarnya dengan biaya atau beban.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan perubahan jumlah modal selama periode tertentu. Saldo jumlah modal akhir periode bisa jadi mengalami perubahan dibandingkan akhir periode sebelumnya sebagai akibat adanya laba/rugi yang dialami perusahaan dalam periode tersebut.

Neraca menyajikan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Posisi saldo setiap akun pada saat tertentu yaitu tanggal pelaporan keuangan. Misalnya saldo kas, persediaan, tanah, gedung, mesin, peralatan, utang, modal sendiri pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan arus kas menunjukkan perubahan saldo kas akhir periode dibandingkan akhir periode sebelumnya sebagai akibat kegiatan operasi, pembiayaan maupun investasi. Kegiatan operasi berkaitan kegiatan merubah input menjadi keluaran yang merupakan kegiatan rutin perusahaan. Kegiatan pembiayaan berkaitan dengan kegiatan mendapatkan sumber pembiayaan dari pihak eksternal serta angsuran, pembayaran bunga dan dividen dan pelunasannya. Kegiatan investasi berkaitan dengan penanaman dana pada aktiva tetap serta penjualan aktiva tetap yang tidak dipergunakan lagi.

Catatan atas laporan keuangan dipandang perlu untuk mengetahui penjelasan secara terperinci dari setiap akun yang ada pada empat laporan keuangan lainnya. Akun

yang ada pada laporan keuangan biasanya hanya terdiri dari beberapa kata bahkan kadang kala hanya satu kata serta jumlah saldo uangnya saja. Hal ini untuk mengetahui penjelasannya dapat membaca catatan atas laporan keuangan untuk akun yang ingin diketahuinya.

b. Pengguna Laporan Keuangan

Laporan keuangan diperlukan untuk mengambil keputusan. Para penggunanya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pihak internal dan eksternal. Pihak internal yaitu pihak pengelola organisasi. Pihak eksternal meliputi pemilik, kreditur, pemerintah dan sebagainya. Para pengelola perlu mengetahui laporan keuangan untuk mengetahui apakah kinerjanya mengalami perbaikan, penurunan ataukah tidak ada perubahan dibandingkan periode sebelumnya. Pihak eksternal memerlukan laporan keuangan untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan sumbangan ataukah tidak, mendukung dan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pengurus ataukah tidak.

Bagi UMKM laporan keuangan dapat memberikan informasi penting mengenai keberhasilan usaha dan dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan seperti: keputusan membeli atau menjual barang, menetapkan harga dan mengembangkan pasar serta pengajuan kredit kepada lembaga keuangan formal (Indriyati, 2017). Rudiantoro dan Siregar (2012) menyatakan bahwa laporan keuangan UMKM dapat mempermudah investor maupun kreditor untuk memberikan keputusan pembiayaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka laporan keuangan penting bagi UMKM. Bagi pemilik usaha, penting untuk mengetahui seberapa besar kas yang dihasilkan, laba yang diperoleh serta harta dan kewajibannya. Bagi pegawai, memiliki kepentingan mengenai terjaminnya penerimaan gaji dan kompensasi lainnya. Bagi kreditur, penting untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya. Bagi pemerintah, laporan keuangan perusahaan dapat menjadi dasar pengenaan pajak yang harus dibayar oleh UMKM tersebut.

c. Akun atau Perkiraan

Untuk merancang laporan keuangan, perlu mengetahui jenis, bentuk hukum, dan transaksi keuangan pada organisasi bisnis. Dalam hal ini, UMKM bengkel motor

tergolong perusahaan jasa dan dagang. Walaupun bisnis utamanya tetap usaha jasa karena usaha perdagangannya, akan dilakukan jika diperlukan penggantian suku cadang dari kendaraan yang diservis. Bentuk badan hukum UMKM bengkel motor umumnya perusahaan perseorangan. Selanjutnya perlu mengetahui secara terperinci gambaran transaksi keuangan yang terjadi pada usaha tersebut.

Setelah mengetahui transaksi keuangannya, langkah berikutnya menetapkan nomenklatur atau akun yang disajikan dalam laporan keuangan, seperti tersaji dalam Tabel 3.1. Berdasarkan nomenklatur tersebut dapat disusun nama akun pada setiap laporan keuangan. Laporan keuangan yang utama adalah neraca sedangkan laporan keuangan yang lainnya merupakan pendukung neraca. Selanjutnya yang dilakukan adalah menyusun neraca awal periode.

Tabel 4.1. Saldo Normal Akun/Perkiraan

Kode	Akun/Perkiraan	Laporan Keuangan	Kelompok	Arus Kas	Saldo Normal
11	Kas	Neraca	Harta	Operasi	Debit
12	Piutang usaha	Neraca	Harta	Operasi	Debit
13	Iklan dibayar di muka	Neraca	Harta	Operasi	Debit
14	Sewa dibayar di muka	Neraca	Harta	Operasi	Debit
15	Perlengkapan	Neraca	Harta	Operasi	Debit
16	Peralatan-kipas angin	Neraca	Harta	Investasi	Debit
17	Peralatan-kompresor	Neraca	Harta	Investasi	Debit
18	Peralatan-kabel jumper	Neraca	Harta	Investasi	Debit
21	Utang usaha	Neraca	Utang	Operasi	Credit
23	Pendapatan diterima di muka	Neraca	Utang	Operasi	Credit
31	Modal pemilik	Neraca	Modal sendiri	Pembiayaan	Credit
32	Laba ditahan	Neraca	Modal sendiri	Pembiayaan	Credit
41	Pendapatan jasa	Laporan laba rugi	Pendapatan	Operasi	Credit
51	Beban perawatan kompresor	Laporan laba rugi	Beban	Operasi	Debit
52	Beban perawatan kipas angin	Laporan laba rugi	Beban	Operasi	Debit
53	Beban utilitas	Laporan laba rugi	Beban	Operasi	Debit

Sumber: Dioalah penulis

Berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh peserta maka analisis pelaksanaan kegiatan PkM menunjukkan sebelum kegiatan dilakukan peserta mengalami kesulitan untuk menyebutkan nama-nama perkiraan atau akun pada laporan keuangan UMKM jasa bengkel motor. Ketika PkM dilaksanakan peserta diberikan penjelasan tentang gambaran UMKM jasa bengkel motor seperti struktur organisasi dan kegiatan-kegiatannya, jenis dan pengguna laporan keuangan serta jenis akun atau perkiraan yang ada dalam laporan keuangan. Setelah dilakukan kegiatan tersebut, mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk

menjelaskan perkiraan yang digunakan untuk merancang laporan keuangan UMKM jasa bengkel motor.

4.1.3 Digitalisasi Laporan Keuangan

Untuk melakukan digitalisasi rancangan laporan keuangan menggunakan *software* yang tersedia yaitu *M Manage Accounting Software*. *Software* akuntansi ini didukung oleh sistem operasi *Windows*, *Mac*, dan *Linux*. Saat ini *software* ini gratis dan memiliki banyak fitur. Pengaturan perangkat lunak bisnis dan produktivitas *software* ini tidak memakan waktu lama dan siap untuk menjelajahi komponen komprehensifnya dalam waktu singkat.

Berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh peserta maka analisis pelaksanaan kegiatan PkM menunjukkan sebelum kegiatan dilakukan peserta tidak mengenal *M Manage Accounting Software*. Ketika PkM dilaksanakan peserta diberikan penjelasan tentang *software* tersebut, diberikan demonstrasi aplikasinya, serta diberikan cara untuk *download software* tersebut. Setelah dilakukan kegiatan tersebut, mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengaplikasikan *software* untuk merancang laporan keuangan UMKM jasa bengkel motor.

4.2. Luaran yang Dicapai

Para siswa sebagai peserta mendapatkan penyuluhan mengenai perancangan digitalisasi laporan keuangan. Luaran yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan PkM ini, peserta mendapatkan pengetahuan dan kemampuan untuk merancang laporan keuangan UMKM jasa bengkel motor. Luaran yang dicapai bagi Sekolah SMAN 8 Kota Tangerang, Banten sebagai mitra, mampu memfasilitasi peserta didiknya untuk merancang digitalisasi laporan keuangan UMKM jasa bengkel motor.

Hasil luaran PkM bagi tim, akan diikutsertakan dalam *conference* agar hasilnya dapat diakses oleh masyarakat luas melalui publikasi karya ilmiah. Dampak yang dihasilkan dari kegiatan ini dalam jangka panjang dapat berkontribusi untuk mendukung kemampuan bekerja atau berwirausaha masyarakat.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang dihadapi mitra, analisis pelaksanaan kegiatan PKM serta luarannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Setelah kegiatan PkM dilakukan, pengetahuan peserta dalam membedakan jenis dan bentuk perusahaan mengalami peningkatan.
- b. Setelah kegiatan PkM dilakukan, pengetahuan peserta untuk menjelaskan struktur organisasi, jenis dan pengguna laporan keuangan, serta jenis perkiraan dalam laporan keuangan mengalami peningkatan.
- c. Setelah kegiatan PkM dilakukan, pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam melakukan digitalisasi laporan keuangan menggunakan *software* mengalami peningkatan. Sebelumnya mereka tidak mengenal *M Manage Accounting Software* tetapi setelah kegiatan PkM mereka mengetahui dan dapat mengaplikasikannya.

5.2. Saran

Berdasarkan kegiatan PkM tersebut dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Bagi para siswa dapat menggunakan pengetahuan dan ketrampilan tersebut sebagai pendukung untuk bekerja tau berwirausaha.
- b. Bagi mitra, dapat memfasilitasi penyuluhan secara berkelanjutan mengenai perancangan digitalisasi laporan keuangan bagi para siswanya melalui kerjasama dengan pihak luar seperti perguruan tinggi.
- c. Bagi para dosen, dapat melakukan kegiatan PkM ini untuk dikembangkan pada berbagai sekolah.

Daftar Pustaka

- Aldila, N. (2022). ILO: Jumlah Pekerja pada 2022 Masih di Bawah Level Prapandemi. *Bisnis.com*. 18 Januari. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220118/620/1490286/ilo-jumlah-pekerja-pada-2022-masih-di-bawah-level-prapandemi>.
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Publishing Service.
- Indriyati, M. (2017). Pengaruh kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit terhadap perkembangan UKM Gerabah Kasongan. Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
- Ismoyo, B. (2021). Rasio Kewirausahaan Indonesia 3,47 Persen, Masih Kecil dan Setara Vietnam. *Tribunnews.com*. 22 Juli. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/07/22/rasio-kewirausahaan-indonesia-347-persen-masih-kecil-dan-setara-vietnam>.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasetya, R. (2002). Maatschap, Firma, dan Persekutuan Komanditer. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Said (2022). Ramal Angka Pengangguran RI Belum Akan Turun ke Level Pra-Pandemi. *Katadata.co.id*. 19 Januari. <https://katadata.co.id/maesaroh/berita/61e77393e0513/ilo-ramal-angka-pengangguran-ri-belum-akan-turun-ke-level-pra-pandemi>
- Samadani, A. (2013). *Dasar-Dasar Hukum Bisnis*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Simorangkir, J.C.T. (2016). Tanggung jawab sekutu maatschap terhadap pihak ke 3 dalam suatu perjanjian konsorsium terkait bubarnya maatschap atas kehendak para sekutu (kasus perjanjian konsorsium antara PT Agro Bintang Dharma Nusantara dengan Pemerintah Daerah Balikpapan, Bontang. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*. 9, no. 2 (2016): 233–255, 235, DOI: 10.25041/fiatjustisia.v9no2.599
- Sulaiman. (2021). Menkop Teten: Wirausaha Indonesia Kalah Dibanding Thailand dan Malaysia. *Merdeka.com*. 3 Mei. <https://www.merdeka.com/uang/menkop-teten-wirausaha-indonesia-kalah-dibanding-thailand-dan-malaysia.html>
- Pramono, N. (2002). *Perbandingan perseron terbatas di beberapa negara*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I, 1.

LAMPIRAN:

Lampiran 1 Materi yang disampaikan ke Mitra



PERANCANGAN DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN UMKM JASA BAGI CALON ENTREPRENEUR MUDA DI KOTA TANGERANG BANTEN

HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH
MEIRY DINTIA ARINI
RICHARD MIKHAEL LUDONY

Latar Belakang

- Data WESO (World Employment and Social Outlook) edisi 2022: Jumlah pengangguran di Indonesia \pm 6,1 juta orang. Akibatnya tingkat kesejahteraan masyarakat menurun.
- Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM-Arif Rahman Hakim: rasio kewirausahaan Indonesia saat ini 3,47%, lebih kecil dibanding negara lain, seperti Thailand sebesar 4,26%, Malaysia sebesar 4,74%, dan Singapura sebesar 8,76%.
- Dengan persentase sebesar 3,47%, jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 64,2 juta unit, ternyata mampu memberi kontribusi cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional.
- Besarnya kontribusi UMKM terhadap PDB perlu didukung dengan meningkatnya rasio dan kualitas kewirausahaan Indonesia.



- Pemerintah saat ini tengah menyusun Rancangan Perpres Pengembangan Kewirausahaan Nasional. “Melalui penciptaan wirausaha muda atau milenial inovatif berkelanjutan, kita akan bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang berkualitas (Ismoyo, 2021)
- Upaya untuk mendorong peningkatan rasio kewirausahaan Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah kepada generasi milenial, perlu dibarengi dengan pembekalan kewirausahaan kepada generasi sesudahnya, yaitu generasi Z yang saat ini sedang menempuh pendidikan di berbagai jenjang, termasuk SMA.
- Berkaitan dengan kewirausahaan, generasi Z juga perlu dibekali kemampuan merancang laporan keuangan. Generasi Z memiliki kemampuan adaptif terhadap aplikasi teknologi komputer, sehingga mereka akan mudah menyerap ketrampilan dalam merancang digitalisasi laporan keuangan.
- Bagi pemula, sebaiknya mempelajari terlebih dahulu merancang digitalisasi laporan keuangan perusahaan jasa, karena aktivitas perusahaan jasa umumnya lebih sederhana dibandingkan perusahaan jenis lainnya.



Ada beberapa tahapan dalam merancang laporan keuangan suatu organisasi bisnis, yaitu:

1. mengenal karakteristik usahanya terutama jenis-jenis transaksinya,
2. merancang nama berbagai perkiraan yang ada dalam laporan keuangan: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas,
3. merancang digitalisasi laporan keuangan.



Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diselesaikan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para calon wirausaha generasi Z-siswa SMAN 8 Kota Tangerang Banten:

1. Apakah perbedaan antara perusahaan jasa dibandingkan perusahaan jenis lainnya?
2. Apa saja nama perkiraan yang diperlukan dalam merancang laporan keuangan untuk perusahaan jasa seperti bengkel motor?
3. Bagaimana cara merancang digitalisasi laporan keuangan untuk usaha bengkel motor?



Metode Pelaksanaan PKM

- Mitra kegiatan PkM ini adalah SMAN 8 Kota Tangerang, Banten.
- Sasaran kegiatan PkM adalah generasi Z yang berminat menjadi calon wirausaha yang sedang sekolah di SMAN 8 Kota Tangerang.



Hasil dan Pembahasan

- Jenis perusahaan berdasarkan kegiatan utamanya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur (Samadani, 2013: 43).
- Perusahaan jasa yaitu organisasi bisnis yang kegiatannya menjual jasa. Contoh: klinik pengobatan, salon, kantor akuntan, bengkel, dan lain-lain.
- Perusahaan dagang, yaitu organisasi bisnis yang membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Contoh: dealer kendaraan, toko kelontong, toko obat, toko bahan bangunan, dan lain-lain.
- Perusahaan manufaktur, yaitu organisasi bisnis yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, kemudian menjualnya. Contohnya, pabrik: makanan, minuman, konveksi, sepatu, semen, dan lain-lain.
- PkM ini akan ditujukan untuk merancang digitalisasi laporan keuangan pada bengkel motor.



Tabel 3.1. Saldo Normal Akun/Perkiraan

Kode	Akun/Perkiraan	Laporan Keuangan	Kelompok	Arus Kas	Saldo Normal
11	Kas	Neraca	Harta	Operasi	Debit
12	Piutang usaha	Neraca	Harta	Operasi	Debit
13	Bilan dibayar di muka	Neraca	Harta	Operasi	Debit
14	Sewa dibayar di muka	Neraca	Harta	Operasi	Debit
15	Perlengkapan	Neraca	Harta	Operasi	Debit
16	Peralatan-kipas angin	Neraca	Harta	Investasi	Debit
17	Peralatan-kompresor	Neraca	Harta	Investasi	Debit
18	Peralatan-kabel jumper	Neraca	Harta	Investasi	Debit
21	Utang usaha	Neraca	Utang	Operasi	Kredit
23	Pendapatan diterima di muka	Neraca	Utang	Operasi	Kredit
31	Modal pemilik	Neraca	Modal sendiri	Pembiayaan	Kredit
32	Labu ditahan	Neraca	Modal sendiri	Pembiayaan	Kredit
41	Pendapatan jasa	Laporan laba rugi	Pendapatan	Operasi	Kredit
51	Beban perawatan kompresor	Laporan laba rugi	Beban	Operasi	Debit
52	Beban perawatan kipas angin	Laporan laba rugi	Beban	Operasi	Debit
53	Beban utilitas	Laporan laba rugi	Beban	Operasi	Debit

Sumber: diolah penulis



- Untuk melakukan digitalisasi laporan keuangan menggunakan software yang tersedia yaitu *M Manage Accounting Software*. *Software* akuntansi ini didukung oleh sistem operasi *Windows*, *Mac*, dan *Linux*.
- Saat ini *software* ini gratis dan memiliki banyak fitur. Pengaturan perangkat lunak bisnis dan produktivitas *software* ini tidak memakan waktu lama dan siap untuk menjelajahi komponen komprehensifnya dalam waktu singkat.



Pembahasan

- Untuk menjalankan program pengabdian masyarakat ini, metode pelaksanaan PkM adalah pendidikan, pelatihan, dan pendampingan.
- Pendidikan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta.
- Pelatihan diberikan untuk meningkatkan ketrampilan peserta.
- Pendampingan, dilakukan untuk membimbing peserta agar peserta bisa menguraikan berbagai jenis transaksi keuangan pada usaha jasa, menjelaskan nama-nama perkiraan dalam laporan keuangan, serta merancang digitalisasi laporan keuangan.



Kesimpulan

- a. Terdapat perbedaan antara perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Perusahaan jasa yaitu organisasi bisnis yang kegiatannya menjual jasa. Contoh: klinik pengobatan, salon, kantor akuntan, bengkel, dan lain-lain. Perusahaan dagang, yaitu organisasi bisnis yang membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Contoh: dealer kendaraan, toko kelontong, toko obat, toko bahan bangunan, dan lain-lain. Perusahaan manufaktur, yaitu organisasi bisnis yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, kemudian menjualnya. Contohnya, pabrik: makanan, minuman, konveksi, sepatu, semen, dan lain-lain.
- b. Nama perkiraan atau akun untuk perusahaan jasa seperti bengkel motor umumnya meliputi: kas, piutang usaha, iklan dibayar di muka, sewa dibayar di muka, perlengkapan, peralatan-kipas angin, peralatan-kompresor, peralatan-kabel jumper, utang usaha, pendapatan diterima di muka, modal pemilik, laba ditahan, pendapatan jasa, beban perawatan kompresor, beban perawatan kipas angin, beban utilitas.
- c. Untuk merancang digitalisasi laporan keuangan menggunakan software yang tersedia yaitu *M Manage Accounting Software*.



Terima Kasih



Lampiran 2
Foto-foto Kegiatan





Lampiran 3
Luaran Wajib

**PERANCANGAN DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN
UMKM JASA BAGI CALON *ENTRPRENEUR* MUDA
DI KOTA TANGERANG, BANTEN**

Herlin Tundjung Setijaningsih¹, Meiry Dintia Arini², dan Richard Mikhael Ludony³

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

herlins@fe.untar.ac.id

² Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Tarumanagara Jakarta

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

ABSTRAK

Siswa SMA setelah lulus sudah seharusnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki masih bersifat umum. Beda halnya dengan siswa dari SMK yang telah dibekali pengetahuan dan ketrampilan bekerja pada bidang tertentu. Tingkat pengangguran terbuka khususnya yang berasal dari universitas maupun diploma, jumlahnya relatif cukup besar setiap tahunnya. Salah satu penyebab pengangguran terdidik adalah kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang entrepreneur khususnya perancangan laporan keuangan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pendampingan kepada para calon entrepreneur muda yaitu para siswa SMAN 8 Kota Tangerang yang berminat menjadi entrepreneur dalam merancang digitalisasi laporan keuangan UMKM Jasa. Metode yang digunakan menggunakan aplikasi manager. Peserta adalah siswa yang sedang atau telah menempuh mata pelajaran Akuntansi pada semester genap 2021/2022. Target peserta 96 orang. Media yang digunakan ketika melakukan pendampingan menggunakan zoom. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan peserta mampu menjelaskan perbedaan antara perusahaan jasa, dagang dengan manufaktur. Peserta mampu menguraikan berbagai akun laporan keuangan perusahaan jasa khususnya bengkel sepeda motor. Selanjutnya peserta menjadi mengenal dan dapat memanfaatkan M Manage Accounting Software untuk menyusun laporan keuangan.

Kata kunci: pengangguran, entrepreneur, perancangan secara digital, laporan keuangan

ABSTRACT

After graduating high school students should continue their studies in college because the knowledge and skills they have are still general. Unlike the case with students from SMK who have been provided with the knowledge and skills to work in certain fields. The open unemployment rate, especially those from universities and diplomas, is relatively large every year. One of the causes of educated unemployment is the lack of knowledge and skills in the field of entrepreneurship, especially the design of financial statements. The purpose of this community service is to assist prospective young entrepreneurs, namely students of SMAN 8 Tangerang City who are interested in becoming entrepreneurs in designing the digitization of financial reports for MSME Services. The method used is the application manager. Participants are students who are currently or have taken Accounting subjects in the even semester of 2021/2022. The target is 96 participants. The media used when assisting is using zoom. The results of the implementation of community service showed that participants were able to explain the differences between service, trading, and manufacturing companies. Participants can describe various accounts of service companies' financial statements, especially motorcycle repair shops. Furthermore, participants become acquainted with and can use M Manage Accounting Software to compile financial reports.

Keywords: unemployment, entrepreneur, digital design, financial reports

1. PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi masalah klasik yang dihadapi oleh semua negara di dunia. *World Employment and Social Outlook Trends 2022 (WESO Trends 2022)* ILO, menyampaikan kajiannya bahwa angka pengangguran tahun 2022 diperkirakan bakal mencapai 207 juta orang, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan 186 juta pada 2019 (Said, 2022). Jika angka pengangguran tidak dikendalikan, maka akan mengganggu kesejahteraan masyarakat dunia.

Berdasarkan data *WESO* edisi 2022, angka pengangguran di Indonesia tahun 2022 diperkirakan 6,1 juta orang, tidak berubah dari tahun 2021. Jumlah orang yang tidak berkerja diperkirakan akan turun ke 5,8 juta orang di tahun depan. Angka pengangguran di Indonesia tahun 2022 diperkirakan masih 1,2 juta orang lebih banyak dibandingkan level sebelum pandemi atau pada tahun 2019. Jumlah pengangguran pada tahun 2019 sebanyak 4,9 juta orang (Said, 2022). Meningkatnya angka pengangguran berbanding lurus dengan menurunnya kesejahteraan masyarakat. Persoalan ini perlu dipecahkan secara komprehensif melibatkan berbagai komponen bangsa.

Berdasarkan catatan Arif Rahman Hakim, Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan, rasio kewirausahaan Indonesia saat ini (tahun 2022) sebesar 3,47 persen. Rasio tersebut masih sangat kecil jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia saat ini sebanyak 64,2 juta unit, memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Arif kembali melanjutkan, Indonesia masuk peringkat 74 dari 137 negara berdasarkan data *Global Entrepreneurship Index 2019*. Target rasio kewirausahaan Indonesia pada 2021 sebesar 3,55 persen, dan 3,94 persen pada tahun 2024. Pemerintah saat ini sedang menyusun Rancangan Perpres Pengembangan Kewirausahaan Nasional. Rancangan tersebut, ketika diimplementasikan diharapkan mampu menciptakan wirausaha muda atau milenial inovatif berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang berkualitas (Ismoyo, 2021). Besarnya kontribusi UMKM terhadap PDP perlu didukung dengan meningkatkan rasio dan kualitas kewirausahaan Indonesia.

Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki mendorong generasi milenial untuk memilih karir strategis menjadi wirausaha yang berpotensi sangat baik bagi perekonomian negara. Hal ini karena masih rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia, sehingga ada tantangan besar untuk meningkatkan kewirausahaan di Indonesia. Rasio kewirausahaan Indonesia saat ini (2021) baru 3,47 persen saja relatif rendah dibandingkan Thailand 4,26 persen, Malaysia 4,74 persen, dan Singapura 8,76 persen (Sulaiman, 2021). Upaya untuk mendorong peningkatan rasio kewirausahaan Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah kepada generasi milenial, perlu dibarengi dengan pembekalan kewirausahaan kepada generasi sesudahnya yaitu generasi Z yang sedang menempuh pendidikan di berbagai jenjang termasuk SMA.

Berdasarkan analisis situasi tersebut menunjukkan masih rendahnya rasio kewirausahaan Indonesia dibandingkan beberapa negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, maupun Singapura. Untuk mengatasinya, tidak cukup jika hanya berfokus pembekalan pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha para generasi milenial, tetapi generasi berikutnya yaitu generasi Z perlu dibekali lebih dini. Salah satu pengetahuan dan ketrampilan yang sangat penting dimiliki para calon wirausaha adalah kemampuan menyusun laporan keuangan.

Pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan oleh calon wirausaha sangat beragam. Mulai dari menemukan gagasan bisnis yang berkualitas, sampai dengan merealisasikannya. Pada tahap memulai suatu bisnis, kemampuan utama yang diperlukan adalah membuat rancangan penyusunan laporan keuangan. Jenis usaha bisa dikelompokkan menjadi tiga, yaitu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Bagi pemula, sebaiknya mempelajari terlebih dahulu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, karena aktivitas perusahaan jasa umumnya lebih sederhana dibandingkan perusahaan jenis lainnya.

Rumusan masalah yang akan diselesaikan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para calon wirausaha generasi Z yaitu siswa SMAN 8 Kota Tangerang Banten dapat dinyatakan sebagai berikut:

- d. Apakah perbedaaan antara perusahaan jasa dibandingkan perusahaan jenis lainnya?
- e. Apa saja nama perkiraan yang diperlukan dalam merancang laporan keuangan untuk perusahaan jasa seperti bengkel motor?
- f. Bagaimana cara melakukan digitalisasi laporan keuangan untuk usaha bengkel motor?

Masih rendahnya tingkat rasio kewirausahaan Indonesia memerlukan jalan keluar. Pemberian bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada generasi Z, sejak mereka sekolah di bangku SLTA, seperti SMA bukanlah terlampau dini. Ketika lulus dari SMA seharusnya mereka melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Untuk memulai usaha, tidak harus ketika sudah lulus kuliah, namun dimungkinkan kuliah sambil berwirausaha. Jika tidak memungkinkan melanjutkan studi di perguruan tinggi, maka lulusan SMA harus berani membuka usaha. Namun mereka perlu dibekali pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha.

Salah satu pengetahuan dan ketrampilan yang sangat penting dalam berwirausaha adalah kemampuan merancang laporan keuangan. Untuk merancang digitalisasi laporan keuangan dapat menggunakan teknologi, seperti Manajer yaitu software akuntansi gratis untuk usaha kecil yang tersedia baik untuk Windows, Mac dan Linux. Ada beberapa tahapan dalam merancang laporan keuangan suatu organisasi bisnis, yaitu: mengenal karakteristik usahanya terutama jenis-jenis transaksinya, merancang nama berbagai perkiraan yang ada dalam laporan keuangan: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas, serta menyusun digitalisasi laporan keuangan.

Organisasi terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki tujuan tertentu. Organisasi merupakan entitas sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, memiliki pola kerja tertentu yang terstruktur, serta didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Orientasi organisasi bisnis adalah untuk mendapatkan profit. Sedangkan tujuan organisasi bisnis adalah untuk mensejahterakan para pemiliknya. Sejalan dengan orientasi dan tujuan pendirian organisasi bisnis atau perusahaan tersebut, diperlukan kemampuan untuk merancang laporan keuangan. Tanpa memiliki kemampuan tersebut, sulit untuk mengevaluasi apakah usaha yang dilakukan sudah sesuai dengan orientasi dan tujuannya.

Tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) Universitas Tarumanagara ini, menawarkan kepada calon wirausaha yaitu generasi Z yang saat ini sedang belajar di SMAN 8 Kota Tangerang untuk mendapatkan pendampingan tentang merancang digitalisasi laporan keuangan untuk usaha di bidang jasa. Kemampuan yang adaatif dari generasi Z terhadap aplikasi teknologi komputer akan memudahkan mereka menyerap ketrampilan dalam merancang laporan keuangan

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Mitra kegiatan PkM ini adalah SMAN 8 Kota Tangerang, Banten. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah terbaik di Kota Tangerang. Ketika pemerintah memprogramkan rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI), sekolah tersebut merupakan salah satu dari dua RSBI di Kota Tangerang. Mitra tersebut dipilih, agar bisa lebih mudah diikuti oleh sekolah lainnya. Sasaran kegiatan PkM yang menjadi partisipan adalah generasi Z yang berminat menjadi calon wirausaha yang sedang sekolah di SMAN 8 Kota Tangerang. Kegiatan PkM dilaksanakan 13 April 2022 pkl 15.00 s.d 17.00 melalui zoom. Untuk menjalankan program pengabdian masyarakat ini, metode pelaksanaan PkM adalah pendidikan, pelatihan, dan pendampingan. Pendidikan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman

peserta. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan ketrampilan peserta. Pendampingan, dilakukan untuk membimbing peserta agar peserta bisa menguraikan berbagai jenis transaksi keuangan pada usaha jasa, menjelaskan nama-nama perkiraan dalam laporan keuangan, serta merancang digitalisasi laporan keuangan. Materi yang disampaikan meliputi: jenis-jenis perusahaan, laporan keuangan, persamaan dan siklus akuntansi, transaksi keuangan, perkiraan-perkiraan pada laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan digitalisasi laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan merupakan organisasi yang berorientasi laba. Untuk mendapatkan laba, perusahaan menjual barang, jasa, atau salah satunya. Barang yang dihasilkan bisa diproduksi sendiri tetapi bisa pula dihasilkan oleh pihak lain. Terdapat perbedaan antara barang dengan jasa. Barang memiliki karakteristik: berwujud yang dapat dilihat dan diraba, diproduksi dulu baru dikonsumsi. Jasa, karakteristiknya: tidak berwujud, pada saat jasa diberikan suatu pihak maka pihak penerima jasa langsung mengkonsumsinya atau mendapatkan manfaatnya.

Umumnya, jenis perusahaan berdasarkan kegiatan utamanya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur (Samadani, 2013: 43). Perusahaan jasa yaitu organisasi bisnis yang kegiatannya menjual jasa. Contoh: klinik pengobatan, salon, kantor akuntan, bengkel, dan lain-lain. Perusahaan dagang, yaitu organisasi bisnis yang membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Contoh: dealer kendaraan, toko kelontong, toko obat, toko bahan bangunan, dan lain-lain. Perusahaan manufaktur, yaitu organisasi bisnis yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, kemudian menjualnya. Contohnya, pabrik: makanan, minuman, konveksi, sepatu, semen, dan lain-lain.

Untuk merancang laporan keuangan, perlu mengetahui jenis, bentuk hukum, dan transaksi keuangan pada organisasi bisnis. Dalam hal ini, UMKM bengkel motor tergolong perusahaan jasa dan dagang. Walaupun bisnis utamanya tetap usaha jasa karena usaha perdagangannya, akan dilakukan jika diperlukan penggantian suku cadang dari kendaraan yang diservis. Bentuk badan hukum UMKM bengkel motor umumnya perusahaan perseorangan. Selanjutnya perlu mengetahui secara terperinci gambaran transaksi keuangan yang terjadi pada usaha tersebut.

Setelah mengetahui transaksi keuangannya, langkah berikutnya menetapkan nomenklatur atau akun yang disajikan dalam laporan keuangan, seperti tersaji dalam Tabel 1. Berdasarkan nomenklatur tersebut dapat disusun nama akun pada setiap laporan keuangan. Laporan keuangan yang utama adalah neraca sedangkan laporan keuangan yang lainnya merupakan pendukung neraca. Selanjutnya yang dilakukan adalah menyusun neraca awal periode.

Tabel 1. Saldo Normal Akun/Perkiraan

Kode	Akun/Perkiraan	Laporan Keuangan	Kelompok	Arus Kas	Saldo Normal
11	Kas	Neraca	Harta	Operasi	Debit
12	Piutang usaha	Neraca	Harta	Operasi	Debit
13	Iklan dibayar di muka	Neraca	Harta	Operasi	Debit
14	Sewa dibayar di muka	Neraca	Harta	Operasi	Debit
15	Perlengkapan	Neraca	Harta	Operasi	Debit
16	Peralatan-kipas angin	Neraca	Harta	Investasi	Debit

17	Peralatan-kompresor	Neraca	Harta	Investasi	Debit
18	Peralatan-kabel jumper	Neraca	Harta	Investasi	Debit
21	Utang usaha	Neraca	Utang	Operasi	Kredit
23	Pendapatan diterima di muka	Neraca	Utang	Operasi	Kredit
31	Modal pemilik	Neraca	Modal sendiri	Pembiayaan	Kredit
32	Laba ditahan	Neraca	Modal sendiri	Pembiayaan	Kredit
41	Pendapatan jasa	Laporan laba rugi	Pendapatan	Operasi	Kredit
51	Beban perawatan Kompresor	Laporan laba rugi	Beban	Operasi	Debit
52	Beban perawatan kipas angin	Laporan laba rugi	Beban	Operasi	Debit
53	Beban utilitas	Laporan laba rugi	Beban	Operasi	Debit

Sumber: diolah penulis

Untuk melakukan digitalisasi rancangan laporan keuangan menggunakan software yang tersedia yaitu *M Manage Accounting Software*. *Software* akuntansi ini didukung oleh sistem operasi *Windows*, *Mac*, dan *Linux*. Saat ini *software* ini gratis dan memiliki banyak fitur. Pengaturan perangkat lunak bisnis dan produktivitas *software* ini tidak memakan waktu lama dan siap untuk menjelajahi komponen komprehensifnya dalam waktu singkat.

Pelaksanaan PKM ini dalam bentuk perancangan digitalisasi laporan keuangan dapat dijabarkan menjadi tiga aktivitas, yaitu: pendidikan, pelatihan dan pendampingan. Pendidikan dilakukan mampu meningkatkan pemahaman peserta. Pelatihan diberikan mampu meningkatkan ketrampilan peserta. Pendampingan, dilakukan untuk membimbing peserta mampu menguraikan berbagai jenis transaksi keuangan pada usaha jasa, menjelaskan nama-nama perkiraan dalam laporan keuangan, serta merancang digitalisasi laporan keuangan. Sebelum kegiatan PkM dilakukan, partisipan belum tahu kalau ada aplikasi manager, namun setelah mengikuti kegiatan PkM peserta dapat menggunakan aplikasi manager untuk membuat laporan keuangan khususnya perusahaan jasa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Terdapat perbedaan antara perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Perusahaan jasa yaitu organisasi bisnis yang kegiatannya menjual jasa. Perusahaan dagang, yaitu organisasi bisnis yang membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Perusahaan manufaktur, yaitu organisasi bisnis yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, kemudian menjualnya. Nama perkiraan atau akun untuk perusahaan jasa seperti bengkel motor umumnya meliputi: kas, piutang usaha, iklan dibayar di muka, sewa dibayar di muka, perlengkapan, peralatan-kipas angin, peralatan-kompresor, peralatan- kabel jumper, utang usaha, pendapatan diterima di muka, modal pemilik, laba ditahan, pendapatan jasa, beban perawatan kompresor, beban perawatan kipas angin, beban utilitas. Untuk melakukan digitalisasi rancangan laporan keuangan menggunakan software yang tersedia yaitu *M Manage Accounting Software*.

Acknowledgement

Kegiatan PKM ini dapat terselenggara berkat dukungan berbagai pihak. Tanpa adanya dukungan dan kerjasama yang baik, maka sulit kegiatan ini berhasil. Terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Tarumanagara yang mendanai kegiatan ini. Demikian pula terima kasih kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan para Guru SMAN 8 Kota Tangerang, Banten yang telah bersedia untuk memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini.

REFERENSI

- Aldila, N. (2022). ILO: Jumlah Pekerja pada 2022 Masih di Bawah Level Prapandemi. *Bisnis.com*. 18 Januari. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220118/620/1490286/ilo-jumlah-pekerja-pada-2022-masih-di-bawah-level-prapandemi>.
- Harahap, S.S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Publishing Service.
- Indriyati, M. (2017). Pengaruh kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit terhadap perkembangan UKM Gerabah Kasongan. Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
- Ismoyo, B. (2021). Rasio Kewirausahaan Indonesia 3,47 Persen, Masih Kecil dan Setara Vietnam. *Tribunnews.com*. 22 Juli. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/07/22/rasio-kewirausahaan-indonesia-347-persen-masih-kecil-dan-setara-vietnam>.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pramono, N. (2002). *Perbandingan perseron terbatas di beberapa negara*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I, 1.
- Prasetya, R. (2002). *Maatschap, Firma, dan Persekutuan Komanditer*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Said (2022). Ramal Angka Pengangguran RI Belum Akan Turun ke Level Pra-Pandemi. *Katadata.co.id*. 19 Januari. <https://katadata.co.id/maesaroh/berita/61e77393e0513/ilo-ramal-angka-pengangguran-ri-belum-akan-turun-ke-level-pra-pandemi>
- Samadani, A. (2013). *Dasar-Dasar Hukum Bisnis*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Simorangkir, J.C.T. (2016). Tanggung jawab sekutu maatschap terhadap pihak ke 3 dalam suatu perjanjian konsorsium terkait bubarnya maatschap atas kehendak para sekutu (kasus perjanjian konsorsium antara PT Agro Bintang Dharma Nusantara dengan Pemerintah Daerah Balikpapan, Bontang. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*. 9, no. 2 (2016): 233–255, 235, DOI: 10.25041/fiatjustisia.v9no2.599
- Sulaiman. (2021). Menkop Teten: Wirausaha Indonesia Kalah Dibanding Thailand dan Malaysia. *Merdeka.com*. 3 Mei. <https://www.merdeka.com/uang/menkop-teten-wirausaha-indonesia-kalah-dibanding-thailand-dan-malaysia.html>

Lampiran 4

Luaran Tambahan (telah dikirim ke redaktur Kolom Pintar)

Digitalisasi Laporan Keuangan dan Pengembangan UMKM

Oleh:

Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak. CA.¹

Pengantar

Perkembangan teknologi informasi memengaruhi tatanan kehidupan. Teknologi informasi merubah kehidupan individu maupun organisasi. Aktivitas orang dari bangun tidur sampai dengan ke tempat tidur diwarnai oleh penggunaan teknologi informasi. Dalam berbagai organisasi, teknologi informasi memengaruhi bagaimana organisasi mengelola informasi untuk kepentingan internal maupun eksternal. Organisasi bisnis, umumnya memiliki fungsi untuk mengelola produksi atau operasi, sumberdaya manusia, pemasaran, dan keuangan. Dukungan teknologi informasi diperlukan untuk mengelola fungsi tersebut.

Organisasi bisnis secara umum dapat dikategorikan dalam ukuran UMKM maupun besar. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) umumnya pemiliknya sekaligus menjadi pengelolanya. Sebaliknya pada organisasi bisnis yang besar umumnya terdapat pemisahan antara pemilik dengan pengelola. Pemilik organisasi bisnis yang besar umumnya dimiliki oleh banyak pemilik atau pemegang saham. Mereka akan menunjuk perwakilan pemegang saham untuk menjadi komisaris. Dewan komisarislah yang mengawasi kinerja perusahaan.

Pada UMKM, pengelola sekaligus pemilik dengan mudah dapat mengetahui kinerja setiap fungsi yang ada. Hal ini karena mereka dapat dengan mudah dapat mengakses fungsi-fungsi yang ada di organisasinya. Oleh karena informasi bisnisnya dapat mereka ketahui dengan baik tanpa harus menyusun lapopran membuat mereka kurang antusias menyusun laporan keuangan. Apalagi jika mereka merasa usahanya sudah memuaskan kebutuhan kehidupannya. Mereka merasa tidak memerlukan dukungan pembiayaan dari pihak luar seperti investor maupun kreditutr. Hal ini menjadikan menyusun laporan keuangan sebagai beban pekerjaan yang merepotkan.

Di negara maju seperti Amerika, UMKM mayoritas dalam bentuk waralaba. Usaha yang sudah terbukti menguntungkan sebenarnya dengan mudah diduplikasi untuk diterapkan pada lokasi lain melalui bentuk bisnis waralaba. Para pemilik modal dengan mudah menanamkan uangnya pada waralaba yang diinginkan. Hal ini membuat uangnya yang bekerja untuk menghasilkan uang atau menghasilkan passive income.

Perkembangan bisnis waralaba yang sangat mewarnai perekonomian negara maju seperti Amerika Serikat, seharusnya dapat menginspirasi bagi pelaku bisnis di Indonesia. Untuk dapat melakukannya, kuncinya pada kesediaan menyusun laporan keuangan. Dengan hadirnya perkembangan teknologi informasi, digitalisasi laporan keuangan dan pengembangan bisnis UMKM dapat dilakukan jauh lebih mudah.

Digitalisasi Laporan Keuangan

Pasien ketika datang ke klinik ataupun rumah sakit, pada awalnya dokter menanyakan keluhan pasien. Selanjutnya dokter melakukan observasi terhadap wajah pasien dan dilanjutkan pada bagian lainnya. Kondisi kesehatan pasien dengan mudah dapat dikenali dari aura wajahnya. Pada perusahaan, wajah atau kinerja perusahaan tercermin dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan terdiri dari

neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Neraca mencerminkan posisi harta, hutang, dan modal pada saat tertentu. Laporan laba rugi menginformasikan selisih pendapatan dengan biaya-biaya selama periode waktu tertentu. Laporan perubahan modal menyajikan perubahan modal selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas menyajikan perubahan arus kas selama periode waktu tertentu sebagai akibat adanya aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan. Catatan atas laporan keuangan berupa penjelasan terhadap akun-akun yang ada dalam laporan keuangan.

Secara umum pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal seperti manajer perusahaan, karyawan, sedangkan pihak eksternal seperti pemegang saham pada perusahaan yang telah *go public* (perusahaan besar), kreditur, dan pemerintah. Manajer perusahaan berkepentingan terhadap kinerja perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya masih buruk dan mempertahankan untuk kinerja bisnis yang sudah baik. Pemegang saham berkepentingan untuk membeli, menahan atau menjual saham. Kreditur berkepentingan terhadap layak tidaknya calon debitur untuk memperoleh kredit atau dapat tidaknya debitur memenuhi kewajibannya. Pemerintah berkepentingan untuk menetapkan pajak yang harus disetor perusahaan ke kas negara, maupun kepentingan lainnya seperti pengembangan industri, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat.

. Berdasarkan pemaparan tersebut, kemampuan menyusun laporan keuangan menjadi persyaratan utama bagi para wirausaha. Hal ini mendorong pentingnya kemampuan ini diberikan kepada calon wirausaha muda melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh dosen. Khalayak sasaran pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu calon wirausaha muda di Kota Tangerang, yang diikuti oleh sekitar 95 siswa SMA Jurusan IPS. Kegiatan dilakukan di awal April 2022 dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam merancang digitalisasi laporan keuangan untuk bisnis UMKM bengkel sepeda motor.

Untuk dapat merancang laporan keuangan, peserta perlu mengetahui jenis, bentuk hukum, dan transaksi keuangan pada organisasi bisnis. Jenis organisasi bisnis dapat dibedakan menjadi tiga yaitu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Bengkel sepeda motor aktivitasnya bauran antara perusahaan jasa dan dagang. Hal ini karena bisnis ini tidak hanya memberikan layanan perbaikan dan atau penggantian suku cadang kendaraan tetapi juga menjual suku cadang kendaraan. Bentuk badan hukum organisasi bisnis terdiri dari: perusahaan perseorangan, firma, CV. Dan PT. UMKM bengkel motor umumnya berbadan hukum perusahaan perseorangan. Selanjutnya peserta perlu mengetahui secara terperinci gambaran transaksi keuangan yang terjadi pada usaha tersebut.

Setelah peserta memahami dan mengetahui transaksi keuangan pada bengkel sepeda motor, selanjutnya perlu dapat menentukan akun-akun yang disajikan dalam laporan keuangan. Peserta tidak mengalami kesulitan karena mereka di sekolah sudah lulus mata pelajaran Akuntansi. Dari berbagai jenis laporan keuangan yang telah dibahas sebelumnya, yang merupakan laporan keuangan inti adalah neraca. Hal ini karena laporan keuangan lainnya memperjelas neraca. Ketika menyusun laporan keuangan, harus mengetahui neraca awal periode.

Untuk melakukan digitalisasi laporan keuangan bengkel sepeda motor, digunakan *M Manage Accounting Software*. *Software* ini menarik untuk dimanfaatkan karena didukung oleh sistem operasi *Windows*, *Mac*, dan *Linux*, gratis dan memiliki banyak fitur. Pengaturan perangkat lunak bisnis dan produktivitas *software* ini untuk menjelajahi komponen komprehensifnya hanya menggunakan waktu singkat.

Penutup

Hasil kegiatan PkM tersebut dapat membekali calon wirausaha muda untuk melakukan digitalisasi laporan keuangan. Diharapkan dengan kemampuan yang dimiliki, dapat mendorong lahirnya wirausaha muda yang sukses. Tidak hanya mampu mendirikan bisnis tetapi dapat dengan cepat mengembangkan bisnisnya sehingga dapat berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Diharapkan melalui kegiatan PkM ini dapat memperkenalkan daya tarik ilmu akuntansi khususnya yang ditawarkan oleh Program Studi Akuntansi FEB Untar kepada para pelajar sekolah lanjutan tingkat atas. Kegiatan PkM seperti ini dapat dilanjutkan pada siswa sekolah lanjutan tingkat atas lainnya, karena merekalah yang berpotensi menjadi wirausaha pada masa depan.

¹Program Pendidikan Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara. herlins@fe.untar.ac.id